

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan deskriptif. Penelitian difokuskan pada pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana proses limbah medis padat dilakukan mulai dari pemilahan, pewadahan, pengangkutan hingga penyimpanan sementara.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

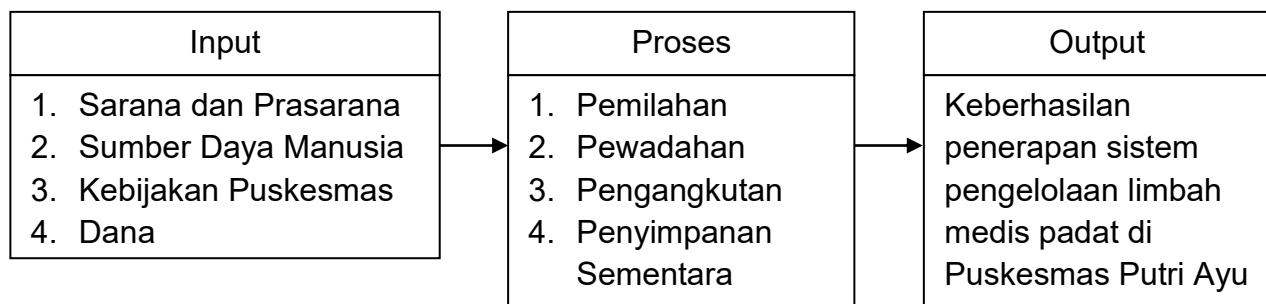
Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Putri Ayu, Kota Jambi.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2025.

#### **3.3 Kerangka Konsep/Kerangka Pikir**

Kerangka konsep ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu analisis pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2025. Maka kerangka konsep penelitian ini adalah :



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

### 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu yang menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor yang berperan dalam penelitian dan yang akan diteliti. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Limbah Medis Padat dan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pemilahan, Pewadahan, Pengangkutan dan Penyimpanan.

#### 3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Analisis Pengelolaan Limbah Medis Padat di Puskesmas Putri

| No | Variabel  | Definisi Operasional   | Informan  | Metode |                    |           |                |
|----|-----------|--|---|--------|--------------------|-----------|----------------|
|    |           |  |   | FGD    | Wawancara Mendalam | Observasi | Telaah Dokumen |
| 1. | Pemilahan | Proses memisahkan limbah medis padat berdasarkan jenis dan karakteristiknya sesuai standar pengelolaan limbah medis yang berlaku. Kegiatan ini dilakukan oleh petugas dengan cara memisahkan | KTU, Kepala IPL Puskesmas, Petugas sanitasi, perawat UGD, petugas | ✓      | ✓                  | ✓         | ✓              |

|    |              |  |  |   |   |   |   |
|----|--------------|--|--|---|---|---|---|
|    |              | limbah infeksius, non-infeksius, benda tajam dan limbah farmasi ke dalam wadah yang sesuai warna dan label.                                  | farmasi, petugas laboratorium, petugas KB, dokter gigi, petugas imunisasi, <i>cleaning service</i>   |   |   |   |   |
| 2. | Pewadahan    | Kegiatan menempatkan limbah medis padat ke dalam wadah khusus yang sesuai standar, baik dari segi warna, bahan, label, maupun kondisi wadah. | KTU, Kepala IPL Puskesmas, Petugas sanitasi, perawat UGD, petugas farmasi, petugas laboratorium, petugas KB, dokter gigi, petugas imunisasi, <i>cleaning service</i> | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3. | Pengangkutan | Proses membawa limbah medis padat dari setiap unit pelayanan menuju tempat penyimpanan sementara (TPS) di                                    | KTU, Kepala IPL Puskesmas, Petugas   | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

|    |                       |  |  |   |   |   |   |
|----|-----------------------|--|--|---|---|---|---|
|    |                       | puskesmas. Proses ini seharusnya dilakukan menggunakan troli khusus dengan jalur khusus dan sesuai dengan jadwal tertentu agar tidak mencemari area pelayanan.   | sanitasi, perawat UGD, petugas farmasi, petugas laboratorium, petugas KB, dokter gigi, petugas imunisasi, <i>cleaning service</i>                                    |   |   |   |   |
| 4. | Penyimpanan Sementara | Tempat khusus di puskesmas yang digunakan untuk menyimpan limbah medis padat sebelum diangkut oleh pihak ketiga. Tempat ini harus memenuhi syarat teknis, seperti tertutup, berventilasi, mudah dibersihkan, aman dari akses tidak sah, memiliki simbol bahaya dan terpisah dari area pelayanan. | KTU, Kepala IPL Puskesmas, Petugas sanitasi, perawat UGD, petugas farmasi, petugas laboratorium, petugas KB, dokter gigi, petugas imunisasi, <i>cleaning service</i> | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

### **3.5 Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Kepala Tata Usaha Puskesmas Putri Ayu, penanggung jawab Instalasi Pengawasan Lingkungan Puskesmas (IPL-Puskesmas) dan petugas sanitasi sebagai informan wawancara mendalam. Dalam penelitian ini juga akan dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan satu orang perwakilan dari tiap ruangan, yaitu Unit Gawat Darurat (UGD), farmasi, laboratorium, ruang KB, poli gigi, ruang imunisasi dan 3 orang petugas *cleaning service*. Total keseluruhan dari informan penelitian ini berjumlah 12 orang.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, checklist dan telaah dokumen.

### **3.7 Tahapan Penelitian**

#### **3.7.1 Tahapan Persiapan**

Sebelum melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dipersiapkan, antara lain :

- 1) Menentukan masalah yang akan diteliti
- 2) Mempersiapkan surat izin untuk penelitian yang akan diajukan kepada Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi yang menjadi lokasi dalam penelitian.

- 3) Pengumpulan data sekunder yang mendukung penelitian/literatur yang dibutuhkan
- 4) Menyusun penelitian dan instrumen yang akan digunakan.

#### 3.7.2 Tahapan Pelaksanaan

Melakukan survey dan observasi lapangan serta melakukan pengisian kuesioner, wawancara mendalam dan telaah dokumen. Kemudian mencatat keadaan yang ditemukan pada saat penelitian.

### 3.8 Metode Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Jenis Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari tempat penelitian. Data ini mencakup kondisi Puskesmas, proses pemilahan, pewadahan, pengangkutan dan penampungan sementara limbah medis. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, *Focus Group Discussion* dan telaah dokumen untuk mengumpulkan data primer. Instrumen yang disusun oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data yang diambil dari analisis pengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

1) Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

- a) Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan saat wawancara, seperti dokumen wawancara, alat tulis, buku catatan penelitian, perekam suara, serta kamera untuk keperluan dokumentasi.
- b) Meminta izin terlebih dahulu kepada informan untuk melakukan wawancara, termasuk izin merekam percakapan, serta menentukan waktu dan lokasi wawancara yang disepakati bersama.
- c) Jika memungkinkan, pedoman wawancara dapat diberikan kepada informan beberapa hari sebelum kegiatan wawancara agar mereka dapat mempersiapkan diri.
- d) Pewawancara diharapkan mampu memperoleh informasi selengkap mungkin dengan cara mengajukan pertanyaan secara mendalam dan menghindari jeda atau keheningan yang terlalu lama.
- e) Suasana wawancara sebaiknya dibuat santai dan nyaman, dimulai dengan pertanyaan ringan agar informan lebih terbuka.
- f) Setelah wawancara selesai, pastikan seluruh data dan informan yang dibutuhkan telah tercatat atau terekam dengan baik sebelum meninggalkan lokasi wawancara.

2) *Focus Group Discussion* (FGD)

- a) Menentukan sembilan informan yang terdiri dari 1 perawat UGD, 1 petugas farmasi, 1 petugas laboratorium, 1 petugas KB, 1 dokter gigi, 1 petugas imunisasi dan 3 *cleaning service*.
- b) Mengundang para informan serta meminta kesediaan informan untuk

berpartisipasi dalam FGD pada waktu dan tempat yang telah disepakati bersama.

- c) Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan selama FGD, seperti pedoman diskusi, alat tulis, buku catatan penelitian, perekam suara dan kamera untuk dokumentasi.
- d) Memilih lokasi yang nyaman, tenang dan bebas dari gangguan agar peserta merasa leluasa dalam menyampaikan pendapat.
- e) Menyambut peserta dengan ramah, menjelaskan tujuan FGD, menjelaskan cara penggunaan data, serta memastikan peserta memahami bahwa seluruh informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya.
- f) Memulai diskusi dengan pertanyaan pembuka yang sederhana untuk mencairkan suasana, serta memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta agar dapat menyampaikan pendapat. Diskusi diarahkan agar tetap fokus pada topik yang telah ditentukan.
- g) Mengatur jalannya diskusi sesuai dengan waktu yang sudah direncanakan, sehingga setiap topik dapat dibahas secara tuntas tanpa tergesa-gesa.
- h) Sebelum mengakhiri kegiatan, memastikan seluruh informasi telah dicatat dan direkam dengan lengkap dan jelas.

### 3) Telaah Dokumen

#### a) Sarana dan Prasarana

##### (1) Tempat Penampungan Sementara (TPS) untuk limbah B3



(2) *Cold Storage* untuk menyimpan limbah medis agar tetap sesuai suhu yang ditetapkan

(3) Timbangan untuk mengukur jumlah limbah yang dihasilkan

(4) Wheel bin atau troli khusus untuk memindahkan limbah

(5) Tempat sampah yang sesuai standar (berwarna dan berlabel)

(6) Alat Pelindung Diri (APD) bagi petugas pengelola limbah.

b) Sumber Daya Manusia

(1) Surat keputusan atau surat tugas yang menyatakan penunjukkan resmi sebagai petugas sanitasi lingkungan

(2) Sertifikat pelatihan terkait pengelolaan limbah medis.

c) Kebijakan Puskesmas

(1) Dokumentasi Standar Operasional (SOP) tentang pengelolaan limbah medis

(2) Regulasi atau peraturan yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait pengelolaan limbah.

d) Dana

Dokumen perencanaan dan alokasi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan limbah medis puskesmas.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang telah tersedia atau telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya, yang dapat digunakan kembali untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Dalam

penelitian ini, data sekunder diperoleh berupa dokumen kebijakan (Peraturan Menteri Kesehatan, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan) serta standar operasional prosedur (SOP) terkait oengelolaan limbah medis padat di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

### 3.8.2 Keabsahan Informasi

#### a. Triangulasi Data

Untuk mendukung kajian situasi dalam penelitian ini, diperlukan sejumlah data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan *key informan* dan informan.

#### b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber(Sugiono, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini memerlukan beragam sumber guna memperoleh tingkat kepercayaan (keabsahan) terhadap informasi yang telah diperoleh dari *key informan* dan informan.

#### c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara memeriksa data dari sumber yang menggunakan teknik yang erbeda(Sugiono, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam guna memperoleh keabsahan informasi.

### **3.9 Teknik Pengolahan Data**

Hasil wawancara yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam matriks wawancara, kemudian dibandingkan dengan hasil observasi serta telaah dokumen untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap.

### **3.10 Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan penafsiran kesimpulan (*conclusion drawing and verification*). Berikut penjelasan ketiga tahap tersebut dalam konteks pengelolaan limbah medis padat di puskesmas :

#### **a. Reduksi Data (*data reduction*)**

Reduksi data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan dan mengorganisasi data yang diperoleh selama penelitian. Tahap ini bertujuan untuk memilih data yang relevan, menyisihkan informasi yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian, serta memfokuskan data sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **b. Penyajian Data (*data display*)**

Penyajian data dilakukan agar informasi yang sudah dirangkum dapat dipahami dengan lebih mudah dan sistematis. Dalam penelitian ini, data disajikan secara sistematis melalui matriks , tabel dan uraian naratif sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis lebih lanjut.

c. Penarikan dan Penafsiran Kesimpulan (conclusion drawing and verification)

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah peneliti analisis serta mengaitkan temuan dengan tujuan penelitian dan kerangka teori. Kesimpulan dibuat dengan mengaitkan hasil analisis dengan rumusan masalah penelitian, serta didukung oleh bukti-bukti yang ditemukan di lapangan.

Tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Mendengarkan kembali rekaman hasil wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion* (FGD), kemudian mentranskripsikan seluruh hasil rekaman ke dalam bentuk teks
- 2) Membuat rekapitulasi hasil wawancara mendalam dan FGD, lalu menyusun data sesuai tema, mengelompokkan ke dalam kategori tertentu dan merangkum informasi dari beberapa informan dan menyajikannya secara sistematis, melalui matriks, tabel dan uraian naratif.
- 3) Menentukan dan mengembangkan ringkasan (*resume*) dari tema-tema yang telah diidentifikasi
- 4) Menyusun uraian hasil analisis secara menyeluruh, sistematis dan mudah dipahami
- 5) Menyajikan data akhir yang telah dianalisis dalam bentuk tabel, matriks, atau narasi sesuai kebutuhan.